

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENYEWAAN KARANGAN BUNGA PADA DELIMA FLORIST MENGGUNAKAN METODE *PROTOTYPE*

Khairul Fajri Ilahi[✉], Boy Sandy Dwi Nugraha. H, Herlina H.

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia

Email: khairulfajriilahi@lecturer.unri.ac.id

ABSTRACT

Delima Florist is a company engaged in flower board rental services, currently focusing on providing flower board rentals in Padang. At present, Delima Florist is able to serve flower board orders from customers both within Padang and from outside the city. Currently, the flower board ordering process at Delima Florist is still carried out conventionally by using a communication application, after which the orders are manually recorded in an order ledger. This has led to several serious issues, such as customer orders frequently not being properly recorded, resulting in the flower boards not being produced by the Florists. Another issue is the frequent loss of flower boards after the rental period, caused by customers failing to return them to Delima Florist. The purpose of developing this flower board rental information system is to automate the processes of ordering, production recording, and flower board returns. This system is expected to make it easier for staff to monitor orders, deliveries, and returns of flower boards. The flower board rental information system will be developed using the Prototype method, while the process flow and system design will utilize Unified Modeling Language (UML).

Keyword: Order, Flower Board, Prototype, PHP.

ABSTRAK

Delima Florist adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang jasa penyewaan karangan bunga yang saat ini berfokus dalam penyewaan karangan bunga yang ada di kota Padang Sumatera Barat. Saat ini Delima Florist mampu melayani pemesanan karangan bunga baik pelanggan yang ada di Kota Padang maupun pelanggan yang berada diluar Kota Padang. Proses pemesanan karangan bunga di Delima Florist saat ini masih menggunakan cara konvensional yaitu dengan menggunakan salah satu aplikasi komunikasi yang kemudian pesanan tersebut dicatat dalam buku besar pesanan. Hal ini menimbulkan banyak dampak yang sangat serius seperti sering tidak tercatatnya pesanan pelanggan sehingga pesanan tersebut tidak dibuat oleh pembuat karangan bunga. Masalah lainnya adalah sering hilangnya karangan bunga yang telah selesai disewa yang disebabkan oleh karangan bunga tidak dikembalikan ke Delima Florist. Tujuan dibuatnya sistem informasi penyewaan karangan bunga ini adalah untuk mengotomatisasi proses pemesanan, pencatatan pembuatan dan pengembalian karangan bunga. Sehingga akan memudahkan petugas dalam memantau pesanan, pengantaran dan pengembalian karangan bunga. Sistem informasi penyewaan karangan bunga ini nantinya akan dibangun menggunakan metode Prototype. Alur proses dan desain sistem informasi akan menggunakan Unified Modeling Language (UML).

Kata Kunci: Pemesanan, Karangan Bunga, Prototype, PHP.

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi saat ini membawa berbagai perubahan dalam kehidupan manusia. Para ahli dan praktisi di bidang teknologi informasi terus memberikan kontribusi dalam mendukung perkembangan teknologi agar dapat dimanfaatkan di berbagai bidang kehidupan.

Perkembangan teknologi juga berdampak pada berbagai bidang usaha, mulai dari usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) hingga perusahaan berskala besar. Teknologi dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pendapatan, mengurangi pengeluaran, serta meningkatkan daya saing perusahaan dengan kompetitor.

Delima Florist merupakan usaha yang bergerak di bidang jasa penyewaan karangan bunga di Kota Padang. Namun, saat ini Delima Florist belum memanfaatkan teknologi untuk membantu proses pemesanan karangan bunga. Proses pemesanan masih dilakukan melalui aplikasi percakapan, seperti *WhatsApp*.

Pesanan yang masuk kemudian dicatat pada buku besar. Setelah itu, isi pesan karangan bunga ditulis pada secarik kertas dan diberikan kepada petugas yang bertugas untuk merangkai karangan bunga. Setelah karangan bunga selesai dibuat, karangan bunga akan diantarkan ke lokasi tujuan sesuai pesanan dan dijemput kembali setelah masa sewa berakhir. Akan

tetapi, proses pengantaran dan penjemputan tersebut belum memiliki pencatatan yang baik.

Kondisi tersebut menimbulkan berbagai masalah, seperti kesalahan penulisan nama pengirim karangan bunga, proses pengerjaan pesanan yang tidak dapat dipantau oleh pelanggan, serta kesalahan lokasi pengiriman yang menyebabkan ketidakpuasan pelanggan. Selain itu, kurangnya pencatatan terhadap papan karangan bunga yang belum dijemput kembali juga menimbulkan kerugian bagi perusahaan.

Masalah lain yang tidak kalah penting terdapat pada proses penggajian petugas pembuat karangan bunga yang sering mengalami kesalahan perhitungan. Hal ini disebabkan karena sistem penggajian masih menggunakan sistem bagi hasil untuk setiap karangan bunga yang selesai dikerjakan. Proses perhitungan dilakukan menggunakan stempel selesai dari kasir setelah karangan bunga selesai dibuat. Kondisi ini dapat membuka peluang terjadinya pemalsuan stempel oleh petugas pembuat karangan bunga.

Berbagai media sosial saat ini banyak digunakan dalam hal promosi-promosi usaha seperti Instagram, *WhatsApp*, dan *Facebook*. Namun penggunaan platform yang berbeda-beda dapat menyebabkan proses pencarian, pencatatan pemesanan, sampai kepada interaksi antara penyewa dengan admin perusahaan menjadi tidak efektif lagi (Firmansyah et al., 2026).

Brosur-brosur, iklan, baliho yang disediakan perusahaan karangan bunga untuk dapat menjangkau minat pelanggan saat ini belum mampu memberikan pengaruh yang signifikan untuk dapat mendorong minat pelanggan dalam melakukan transaksi terhadap produk karangan bunga yang ditawarkan perusahaan.

Brosur yang ada ini pada umumnya hanya dipajang di dalam toko atau di lokasi-lokasi yang sulit untuk dilihat oleh pelanggan dan tidak didistribusikan secara luas kepada calon pelanggan. Kondisi ini tentunya dapat menyebabkan usaha promosi yang dilakukan perusahaan menjadi tidak efektif serta tidak mampu untuk menjangkau minat calon pelanggan secara optimal (Kristi et al., 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Nelfira pada CV. Dikres *Florist* menyimpulkan bahwa aplikasi pemesanan dan penjualan karangan bunga yang dibuat dapat meningkatkan penyewaan karangan bunga. Hal ini dikarenakan dengan adanya aplikasi ini membuat proses pemasaran usaha lebih luas. Sebelumnya CV. Dikres hanya melayani pelanggan yang pernah ke lokasi atau tau dengan lokasi perusahaan sehingga hal ini membuat proses pemasaran karangan bunga sangat terbatas.

Aplikasi pemesanan dan penjualan karangan bunga yang dibangun juga dapat membantu masyarakat yang membutuhkan karangan bunga dalam menemukan lokasi perusahaan dan melakukan pemesanan tanpa datang langsung ke perusahaan (Nelfira et al., 2021).

KAJIAN LITERATUR

Sistem informasi merupakan sebuah sistem yang dapat menyediakan segala sesuatu yang bersifat informasi yang dapat digunakan untuk membantu proses manajemen, operasi, dan juga mencakup sampai kepada pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi/perusahaan. Sistem informasi ini merupakan perpaduan dari individu, teknologi dan prosedur (Willay & Darmianto, 2025).

PHP atau sering disebut dengan *Hypertext Preprocessor* merupakan bahasa pemrograman yang bersifat *gratis/open source* yang saat ini banyak digunakan untuk membuat sebuah aplikasi berbasis web. PHP memungkinkan pembuatan aplikasi web yang bersifat interaktif dan dinamis. Di lapangan, PHP dapat dijalankan dalam sebuah web server. PHP sendiri dapat dikombinasikan dengan bahasa *Mark Up* yaitu HTML, CSS, dan bahasa pemrograman javascript agar tampilan aplikasi menjadi lebih dinamis (Ramdhani & Setiawan, 2025).

Codeigniter yang sering disingkat dengan CI merupakan sebuah *framework* atau kerangka kerja yang bisa digunakan untuk memudahkan developer dalam membuat atau mengembangkan aplikasi berbasis web dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP (Anggraini et al., 2020).

MySQL adalah sebuah bahasa pemrograman yang dapat digunakan untuk proses manajemen dari basis data yang dapat dipakai mulai dari membuat, mengelola, menyimpan basis data dengan cepat, efisien dan fleksibel (Ramdhani & Setiawan, 2025).

Unified Modeling Language (UML) adalah sebuah bahasa yang bersifat visual yang dapat digunakan untuk komunikasi dan pemodelan mengenai suatu sistem dengan menggunakan bentuk diagram dan teks pendukung. UML berfungsi untuk menspesifikasikan, mendokumentasikan, menggambarkan, dan membangun sebuah aplikasi (Simatupang & Sianturi, 2019).

Karangan bunga merupakan sebuah praktek seni yang melibatkan keahlian dalam proses merangkai bunga yang telah dipotong-potong untuk membuat sebuah desain yang dapat mempesona yang melihatnya (Kristi et al., 2023).

Usaha karangan bunga atau sering disebut papan bunga merupakan sebuah usaha yang menyediakan jasa

rangkaian papan bunga untuk memberikan ucapan di acara-acara tertentu baik acara kecil maupun besar. Usaha karangan bunga ini sangat potensial dan memiliki peluang yang besar untuk menghasilkan pemasukan (Hawoe et al., 2023).

METODE PENELITIAN

Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data merupakan salah satu paling tahap fundamental dari sebuah penelitian ilmiah dikarenakan tahap ini adalah tahapan yang nantinya akan menentukan tingkat keabsahan dan kualitas dari sebuah karya ilmiah. (Maesaroh et al., 2025)

Dalam teknik pengumpulan data yang akan digunakan untuk pengembangan sistem informasi ini meliputi metode-metode yang sesuai agar mendapatkan data yang relevan dan akurat. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Pengamatan Lapangan

Pengamatan lapangan atau observasi adalah proses mengumpulkan data dengan datang langsung ke Delima *Florist* untuk dapat memahami proses-proses yang ada di perusahaan sehingga dapat diidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan seperti tidak efektifnya proses pemesanan, pembuatan, pengiriman dan pengembalian serta proses pencatatan yang masih menggunakan buku besar pesanan.

2. Proses *Interview*

Proses wawancara dilakukan dengan team yang ada di Delima *Florist* dimulai dari team kasir yang menerima pesanan sampai kepada team pembuatan dan team pengantaran. Hal ini dilakukan agar mendapatkan informasi yang mendalam agar sistem yang dibangun dari lebih efektif dan sesuai dengan kejadian di lapangan serta tidak merubah proses bisnis yang sudah ada.

3. Kajian Literatur

Proses literatur review ini dilakukan untuk menemukan berbagai sumber referensi seperti buku, artikel ilmiah dan penelitian yang telah pernah dilakukan sebelumnya yang berkaitan dengan proses pengembangan sistem informasi penyewaan karangan bunga yang berbasis web serta menggunakan bahasa pemrograman PHP.

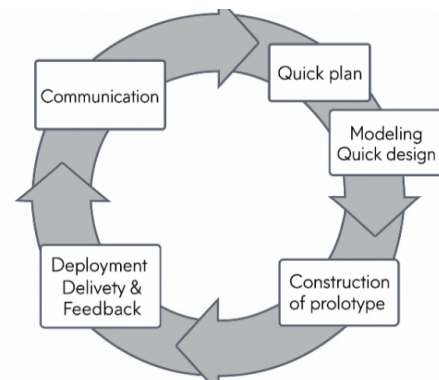
Studi ini memiliki tujuan agar mendapatkan teori-teori yang terbaru dalam pengembangan sistem yang akan dirancang. Sumber yang digunakan merupakan penelitian-penelitian terbaru dalam 7 tahun terakhir, hal ini perlu dilakukan untuk memastikan informasi yang didapat tetap relevan dengan perkembangan teknologi informasi saat ini.

Pengembangan Sistem Informasi

Teknik pengembangan sistem informasi ini menggunakan metodologi *Prototype* yang merupakan salah satu metode pengembangan sistem informasi yang sering digunakan.

Metode *Prototype* adalah sebuah metode yang mewajibkan developer aplikasi untuk membuat sebuah mockup yang berupa model dari perangkat lunak. Metode ini merupakan metode yang sangat cocok pada keadaan dimana calon pengguna tidak mampu untuk menjelaskan secara detail tentang apa saja kebutuhan dan keinginannya untuk sistem yang akan dikembangkan (Meisak et al., 2022).

Metode *Prototype* memiliki tahapan-tahapan yang setiap tahapannya memiliki fungsinya sendiri selama proses perancangan sistem informasi. Adapun tahapan dari metode *Prototype* dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini (Ichwani et al., 2021).



Gambar 1. Tahapan Metode *Prototype*

1. *Communication*

Pada tahapan *Communication* ini data dikumpulkan dengan cara melibatkan pekerja secara langsung yang ada di Delima *Florist* untuk dapat mengidentifikasi kebutuhan terhadap aplikasi yang akan dibangun. Dengan melibatkan secara langsung pekerja yang ada di Delima *Florist* diharapkan mampu memberikan input saat proses perancangan sistem sehingga nantinya akan dihasilkan aplikasi yang sesuai dengan keinginan client.

2. *Quick Plan*

Pada tahapan *Quick Plan* ini tim perancang aplikasi akan membuat perancangan desain antar muka (*interface*) yang dibutuhkan secara cepat sesuai dengan keinginan pelanggan yang sudah dikumpulkan pada fase *Communication* sebelumnya. Pada tahap ini perancang aplikasi juga akan melakukan proses perancangan kebutuhan pendukung client.

3. *Modeling Quick Plan*

Pada tahap *Modeling Quick Plan* ini tim perancang aplikasi akan membuat model desain *Unified*

Modeling Language (UML) dan juga tim perancangan akan membuat deskripsi kebutuhan dari pelanggan berdasarkan analisis-analisis yang telah dilakukan pada tahap *communication*.

4. *Construction of Prototype*

Pada tahap *Construction of Prototype* ini tim perancang akan mulai membangun aplikasi berdasarkan kebutuhan yang telah dikumpulkan di tahap *communication* dan desain yang telah dibuat sebelumnya. Proses pembuatan aplikasi ini akan berfokus kepada aspek-aspek utama dari aplikasi agar sesegera mungkin mendapatkan *feedback* dari pelanggan tentang sistem yang telah dirancang.

5. *Deployment Delivery & Feedback*

Pada tahap ini model perangkat lunak sudah akan diserahkan kepada Delima *Florist* agar dapat segera di *review* oleh pelanggan, *feedback* dari pelanggan akan menjadi acuan untuk memperbaiki *Prototype* agar sesuai dengan kebutuhan pengguna

<p>pesan sering mengalami keterlambatan respon</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tidak ada sistem yang dapat memonitoring proses pengerjaan pesanan. - Sulitnya dalam pemesanan apabila kehilangan nomor telepon Delima <i>Florist</i>

Quick Plan

Pada tahap *quick plan* ini penulis akan membuat rancangan sistem yang sesuai dengan kebutuhan pengguna yang telah dikumpulkan pada proses *communication* dengan menggunakan *MockFlow-WireFrame* serta melakukan analisa kebutuhan-kebutuhan pendukung lainnya yang sekiranya dapat membantu dalam proses merancang sistem yang akan dibuat untuk Delima *Florist* nantinya.

Modeling Quick Plan

Pada tahap *modeling quick plan* ini penulis akan menggunakan sebuah tool yaitu UML (*Unified Modeling Language*) yaitu *Use Case*, *Activity Diagram* dan *Class Diagram*. Adapun aktor yang terlibat dalam sistem ini yaitu admin, pekerja, pelanggan dan pimpinan yang akan berinteraksi langsung dengan sistem yang akan dibangun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap perancangan dan pengembangan sistem informasi pemesanan karangan bunga ini menggunakan metode *Prototype* yang terdiri dari 5 tahapan dalam pengembangan sistem informasi. Adapun 5 tahap dalam metode *Prototype* adalah sebagai berikut.

Communication

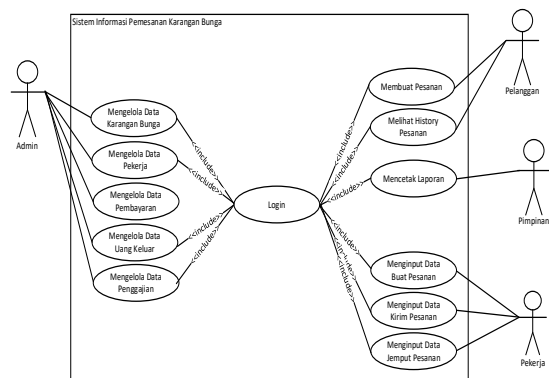
Pada tahap *communication* ini penulis berhasil mengumpulkan poin-poin yang dihasilkan dari proses observasi dan wawancara yang dilakukan langsung dengan mendatangi Delima *Florist*. Penulis berhasil melakukan wawancara dengan pemilik usaha dan beberapa pelanggan karangan bunga.

Tabel 1. Kebutuhan Sistem

Pemilik Usaha	<ul style="list-style-type: none"> - Produk hanya dikenal oleh kolega dan beberapa perusahaan - Jangkauan pemasaran produk yang sangat terbatas - Mengalami kesulitan dalam pencatatan pesanan saat banyak pemesanan - Kesulitan dalam memonitoring pengembalian papan karangan bunga - Banyak terjadi kesalahan penulisan nama pengirim dan isi karangan bunga. - Banyak kesalahan dalam penghitungan gaji petugas - Duplikasi dan kelupaan pencatatan pesanan.
Pelanggan	<ul style="list-style-type: none"> - Proses pesanan masih melalui aplikasi percakapan yang membuat

Use Case Diagram

Pada *use case diagram* yang digambarkan pada gambar 2 ini, terdapat 5 proses yang dapat dilakukan oleh admin yaitu proses mengelola data karangan bunga, mengelola data pekerja, mengelola data pembayaran, mengelola data uang keluar dan mengelola data penggajian. Proses yang dapat dilakukan oleh pelanggan terdapat 2 proses yaitu buat data pesanan saya dan lihat data *history* pesanan. Proses yang dapat dilakukan pimpinan terdapat 1 proses yaitu proses cetak laporan. Proses yang dapat dilakukan pekerja yaitu input data buat pesanan, data input data kirim pesanan dan input data jemput pesanan.

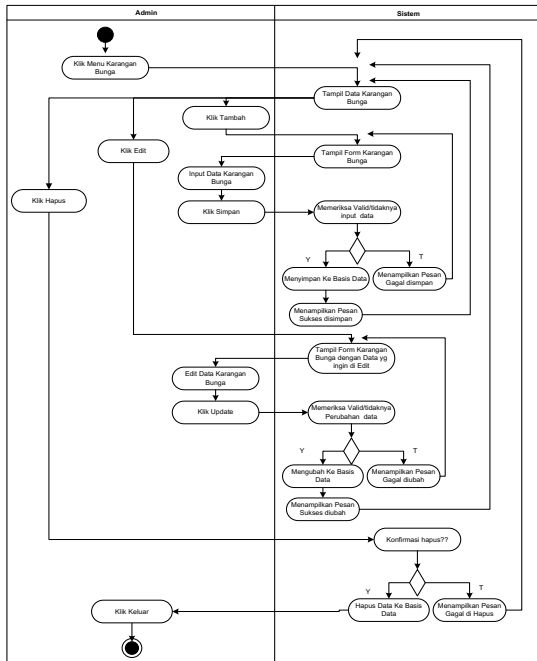


Gambar 2. Use Case Diagram

Activity Diagram

Activity Diagram Data Karangang Bunga

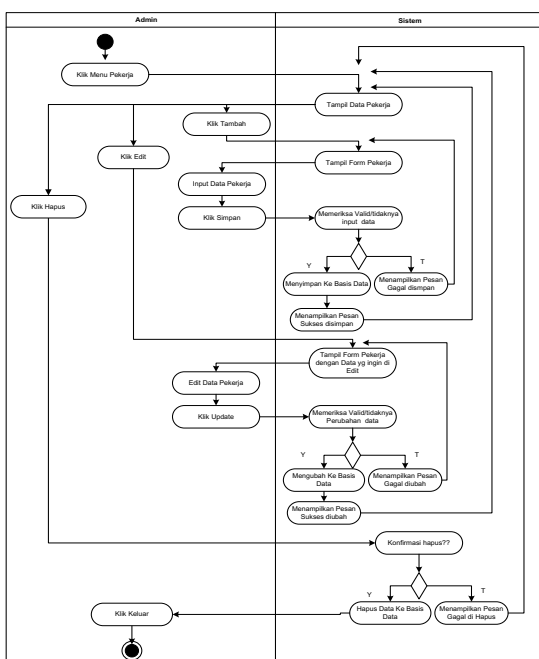
Pada *activity diagram* data karangan bunga ini menggambarkan proses admin dalam mengelola data karangan bunga pada sistem. Admin dapat menambahkan, mengubah, dan menghapus data karangan bunga.



Gambar 3. Activity Diagram Data Karangang Bunga

Activity Diagram Data Pekerja

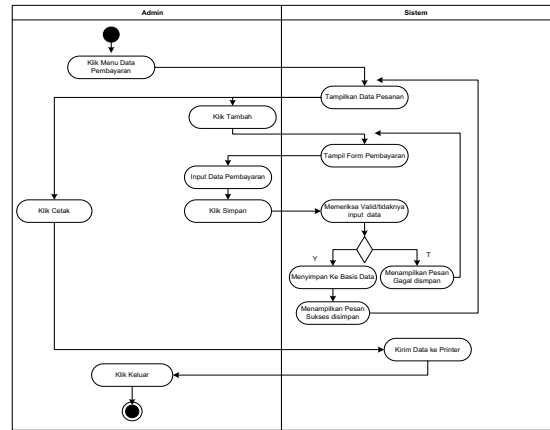
Pada *activity diagram* data pekerja ini menggambarkan proses admin dalam mengelola data pekerja pada sistem. Admin dapat menambahkan, mengubah, dan menghapus data pekerja.



Gambar 4. Activity Diagram Data Pekerja

Activity Diagram Data Pembayaran

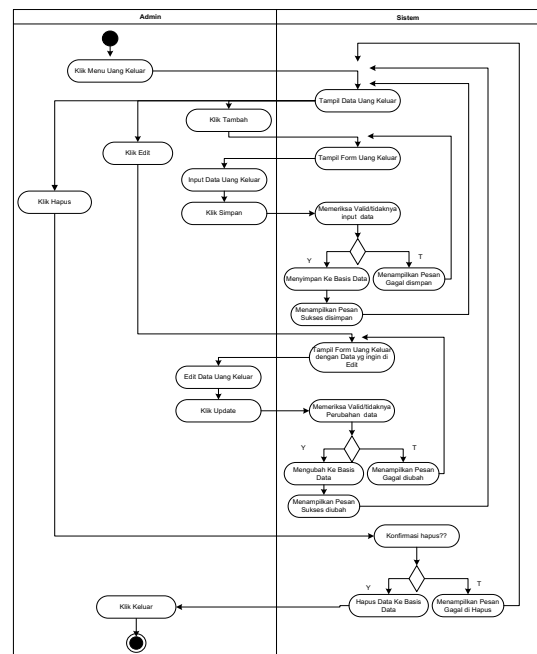
Pada *activity diagram* data pembayaran ini menggambarkan proses admin dalam mengelola data pembayaran pada sistem. Admin dapat menambahkan data pembayaran dengan mengisi formulir pembayaran dan menekan tombol simpan. Sistem akan memeriksa validitas data yang dimasukkan.



Gambar 5. Activity Diagram Data Pembayaran

Activity Diagram Data Uang Keluar

Pada *activity diagram* data uang keluar ini menggambarkan proses admin dalam mengelola data uang keluar pada sistem. Admin dapat menambahkan, mengubah, dan menghapus data uang keluar. Saat admin menyimpan atau memperbarui data, sistem akan memeriksa validitas data terlebih dahulu.

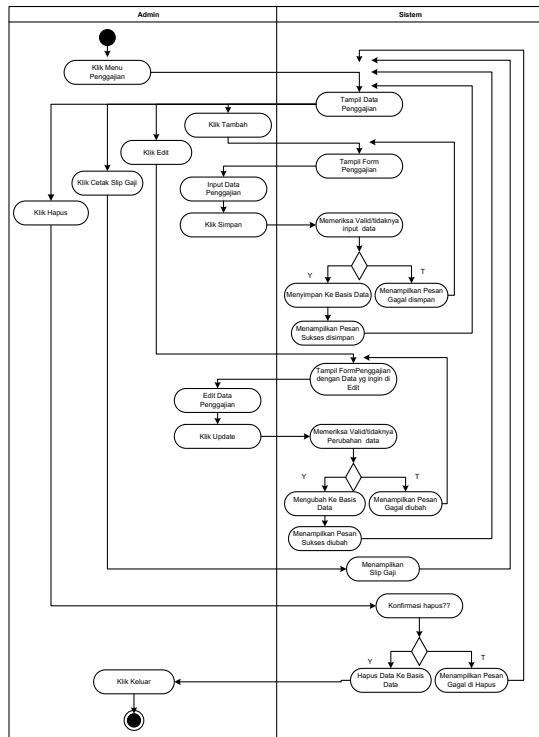


Gambar 6. Activity Diagram Uang Keluar

Activity Diagram Data Penggajian

Pada *activity diagram* penggajian ini menggambarkan bagaimana admin melakukan penggajian dengan klik menu penggajian. Kemudian

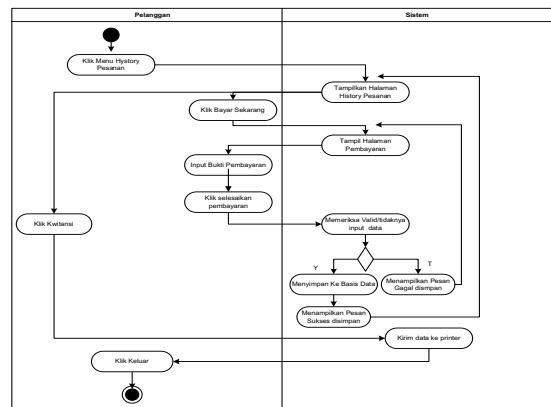
sistem akan menghitung jumlah karangan bunga yang selesai dari masing-masing pembuat karangan bunga.



Gambar 7. Activity Diagram Penggajian

Activity Diagram Melihat History Pesanan

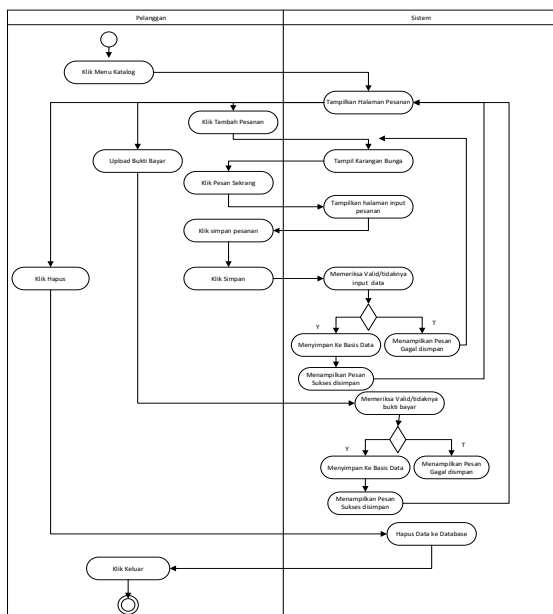
Pada activity diagram melihat history pesanan ini menggambarkan proses pelanggan melihat apa saja yang pernah dipesan. Proses dimulai saat pelanggan memilih menu riwayat pesanan yang kemudian ditampilkan oleh sistem. Dari sana, pelanggan dapat memilih untuk mengklik kwitansi atau melanjutkan proses pembayaran dengan menekan tombol "Bayar Sekarang". Jika memilih pembayaran, pelanggan harus mengunggah bukti bayar. Pelanggan juga dapat melihat kwitansi apabila pembayaran telah sukses.



Gambar 9. Activity Diagram History Pesanan

Activity Diagram Membuat Pesanan

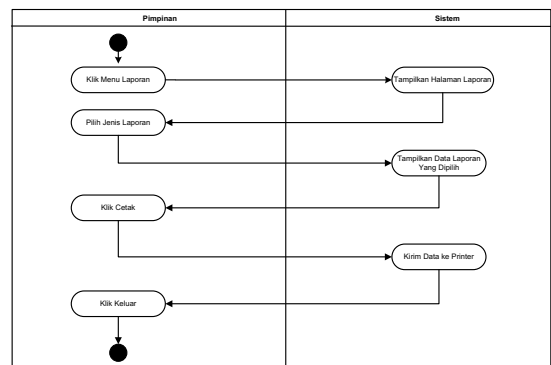
Pada activity diagram membuat pesanan ini digambarkan bagaimana pelanggan dapat melakukan pemesanan karangan bunga dengan cara klik tambah pesanan dan sistem akan menampilkan desain karangan bunga yang ada, setelah itu pelanggan akan memilih desain yang disukai lalu melakukan pembayaran dengan mengirimkan uang ke rekening perusahaan.



Gambar 8. Activity Diagram Pemesanan

Activity Diagram Mencetak Laporan

Pada activity diagram laporan ini menggambarkan proses Pimpinan dalam mengakses dan mencetak laporan pada sistem. Pimpinan memulai dengan mengklik menu laporan. Setelah Pimpinan memilih jenis laporan tertentu, sistem akan menyajikan data laporan yang relevan, sehingga Pimpinan dapat mengklik tombol cetak untuk memerintahkan sistem mengirim data ke pencetak.

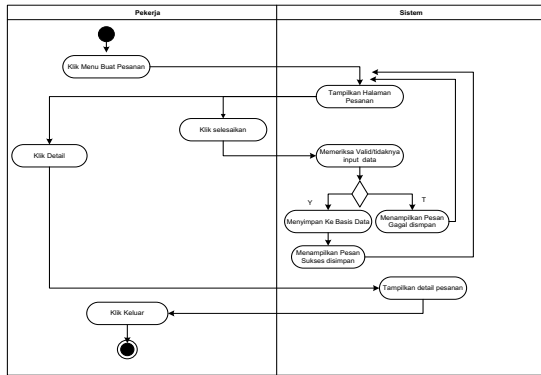


Gambar 10. Activity Diagram Cetak Laporan

Activity Diagram Buat Pesanan

Setelah proses pembayaran selesai selanjutnya masuk ke tahap pembuatan karangan bunga oleh pekerja yang digambarkan dalam activity diagram ini dengan cara klik buat pesanan di sistem dan pilih pesanan yang statusnya masih menunggu atau belum

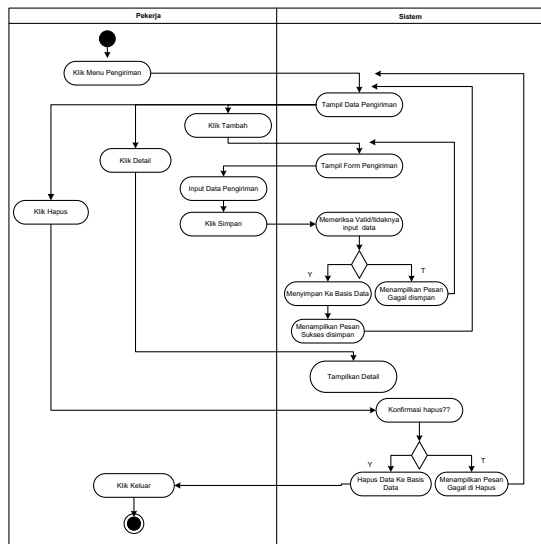
dikerjakan. Setelah selesai pekerja akan mengklik tombol pesanan selesai maka pesanan akan masuk ke menu pengiriman.



Gambar 11. Activity Diagram Buat Pesanan

Activity Diagram Kirim Pesan

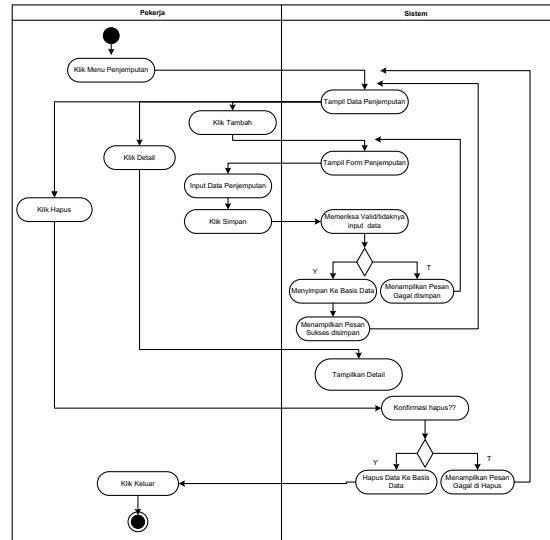
Pada activity diagram kirim pesan ini menggambarkan proses Pekerja dalam mengelola data pengiriman pada sistem yang mencakup fungsi menambah, melihat detail, dan menghapus data. Pekerja memulai dengan mengklik menu pengiriman, lalu sistem akan menampilkan data pengiriman yang ada. Selain itu, Pekerja dapat memilih untuk melihat detail data yang akan langsung ditampilkan oleh sistem. Alur berakhir ketika Pekerja mengklik tombol keluar untuk mengakhiri sesi.



Gambar 12. Activity Diagram Kirim Pesan

Activity Diagram Jemput Pesanan

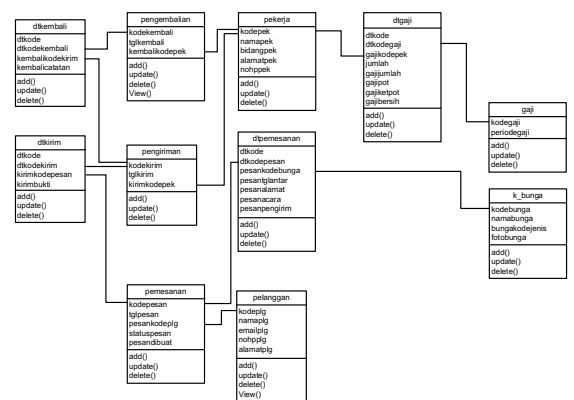
Papan bunga yang sudah habis masa sewanya akan masuk ke menu sistem jemput pesanan. Petugas penjemputan akan melakukan penjemputan papan bunga dan setelah papan bunga di naikan ke mobil maka petugas akan melakukan penginputan pengambilan dan menekan tombol selesai.



Gambar 13. Activity Diagram Jemput Pesanan

Class Diagram

Class Diagram menggambarkan perancangan basis data Sistem Informasi Delima Florist yang terdiri dari beberapa entitas utama seperti admin, pelanggan, pekerja, produk, pemesanan, pengiriman, penggajian, dan tabel pendukung lainnya yang saling berelasi untuk mendukung proses bisnis penyewaan karangan bunga yang terjadi di Delima Florist. Tabel pelanggan dan produk terhubung dengan tabel pemesanan sebagai pusat transaksi, sedangkan tabel pengiriman digunakan untuk mencatat proses distribusi dan penjemputan papan bunga. Data pekerja terintegrasi dengan sistem penggajian untuk mengelola perhitungan bagi hasil secara lebih terstruktur. Admin berperan dalam mengelola seluruh data yang tersimpan di dalam sistem. Relasi antar tabel tersebut dirancang untuk memastikan pengelolaan data lebih terorganisir, meminimalkan kesalahan pencatatan, serta meningkatkan efisiensi dan kontrol dalam operasional Delima Florist.



Gambar 14. Class Diagram

Construction of Prototype

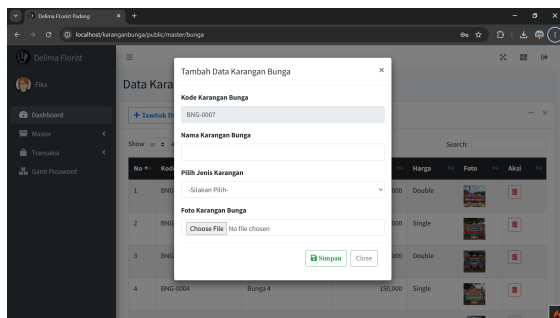
Proses yang terjadi pada tahap *Construction Of Prototype* ini adalah proses menterjemahkan desain pada tahap modeling *quick plan* menjadi sebuah aplikasi berbasis web menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan Framework yang akan digunakan yaitu *Codeigniter* untuk membantu selama proses pembuatan aplikasi. Basis data yang akan digunakan untuk penyimpanan data dalam pembuatan aplikasi ini adalah basis data MySQL. Untuk memudahkan proses desain maka aplikasi ini akan menggunakan sebuah *Framework CSS* yaitu *Bootstrap*. Setelah proses pembuatan aplikasi selesai maka akan dilakukan proses testing dengan menggunakan *Black Box Testing*.

Deployment Delivery & Feedback

Pada tahapan *Deployment Delivery & Feedback* ini akan dilakukan proses penyerahan *Prototype* aplikasi yang telah selesai dibuat kepada pemilik usaha *Delima Florist* untuk dapat melihat dan menguji apakah website ini dapat berfungsi sesuai dengan kebutuhan yang ada di perusahaan.

Input Data Karangan Bunga

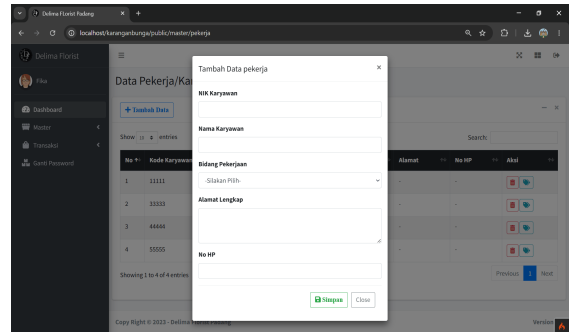
Input data karangan bunga digunakan admin untuk menambahkan produk baru ke dalam sistem. Pada form tersebut terdapat beberapa input seperti kode karangan bunga, nama karangan bunga, pilihan jenis karangan, serta unggahan foto karangan bunga. Di bagian bawah tersedia tombol simpan untuk menyimpan data dan tombol *close* untuk menutup *form*.



Gambar 15. Halaman Input Data Karangan Bunga

Input Data Pekerja

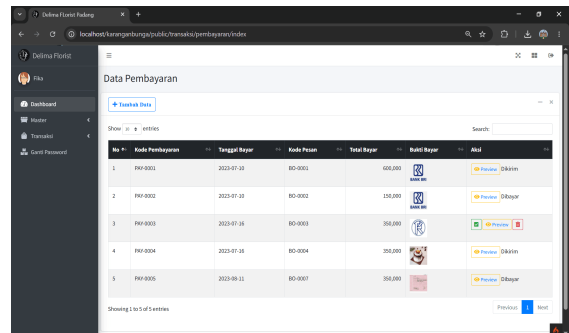
Input data pekerja digunakan admin untuk menambahkan data pekerja baru ke dalam sistem. Pada form tersebut terdapat beberapa input seperti NIK karyawan, nama karyawan, bidang pekerjaan, alamat lengkap, serta nomor HP. Di bagian bawah tersedia tombol simpan untuk menyimpan data dan tombol *close* untuk menutup *form*.



Gambar 16. Halaman Input Data Pekerja

Input Data Pembayaran

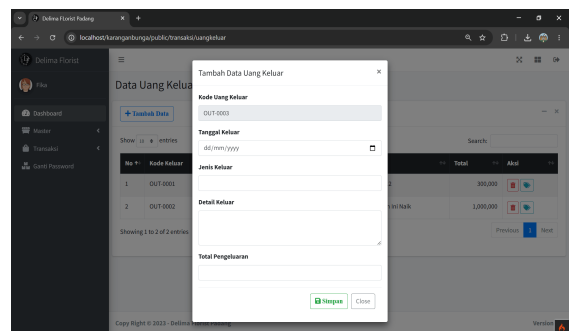
Halaman data pembayaran digunakan admin untuk memantau data pembayaran pesanan dalam sistem. Pada halaman tersebut ditampilkan informasi seperti kode pembayaran, tanggal bayar, kode pesan, total bayar, serta bukti bayar yang diunggah oleh pelanggan. Selain itu, tersedia tombol aksi preview untuk melihat bukti transfer, tanda ceklis untuk menyetujui pembayaran dan tanda sampah untuk menolak pembayaran.



Gambar 17. Halaman Input Data Pembayaran

Input Data Uang Keluar

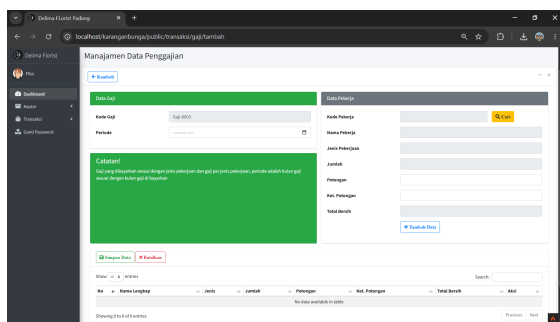
Input data uang keluar digunakan admin untuk mencatat pengeluaran operasional ke dalam sistem. Pada *form* tersebut terdapat beberapa input seperti kode uang keluar, tanggal keluar, jenis pengeluaran, detail pengeluaran, serta total pengeluaran. Di bagian bawah tersedia tombol simpan untuk menyimpan data dan tombol *close* untuk menutup *form*.



Gambar 18. Halaman Input Data Uang Keluar

Input Data Penggajian

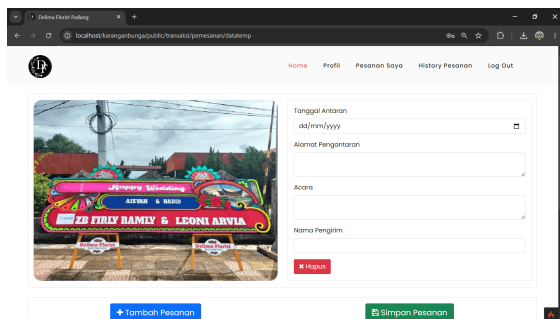
Halaman manajemen data penggajian digunakan admin untuk mengelola data gaji karyawan setiap periode dengan cara mengisi kode gaji dan periode pembayaran, mencari data pekerja berdasarkan kode pekerja, serta menambahkan rincian penggajian seperti jumlah gaji, potongan, keterangan potongan, dan total gaji bersih. Data yang telah ditambahkan akan ditampilkan pada tabel daftar penggajian di bagian bawah halaman lengkap dengan informasi pekerja dan rincian gaji, kemudian admin dapat menyimpan seluruh data menggunakan tombol Simpan Data atau membatalkan proses dan kembali ke halaman sebelumnya.



Gambar 19. Halaman Input Data Penggajian

Membuat Pesanan

Halaman pemesanan digunakan pelanggan untuk melakukan pemesanan karangan bunga dengan mengisi data pemesanan seperti tanggal pengantaran, alamat pengantaran, acara, dan nama pengirim. Pada halaman ini pelanggan juga dapat melihat contoh gambar produk yang akan dipesan serta menambahkan pesanan melalui tombol Tambah Pesanan. Setelah seluruh data terisi dengan benar, pelanggan dapat menyimpan pesanan menggunakan tombol simpan pesanan atau menghapus data yang telah diinput menggunakan tombol hapus.

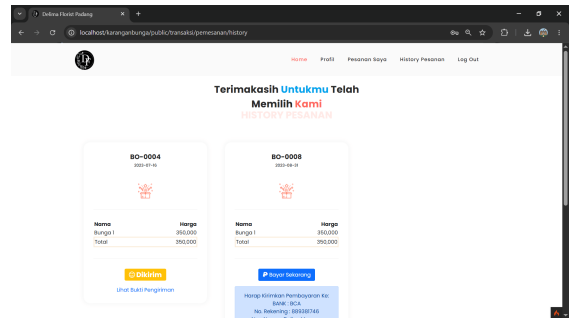


Gambar 20. Halaman Buat Pesanan

Melihat History Pesanan

Halaman *history* pesanan digunakan pelanggan untuk melihat riwayat pesanan yang telah dilakukan.

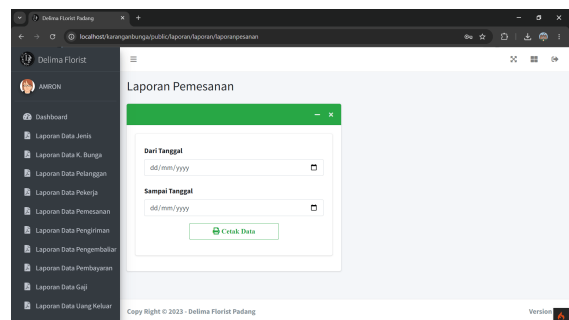
Pada halaman ini ditampilkan informasi setiap pesanan seperti kode pesanan, nama produk, jumlah pesanan, total harga, serta status pembayaran atau pengiriman. Pelanggan juga dapat melakukan pembayaran pesanan melalui tombol bayar sekarang dan melihat status proses pesanan yang sedang berlangsung hingga selesai.



Gambar 21. Halaman History Pesanan

Mencetak Laporan

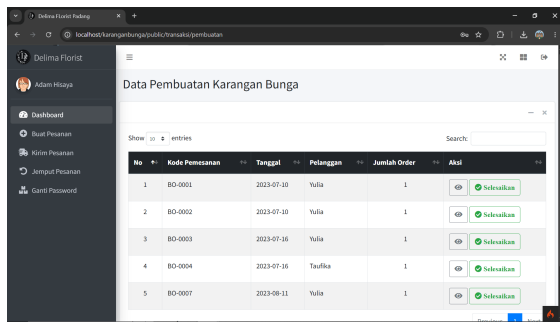
Halaman laporan pemesanan digunakan pimpinan untuk melihat dan mencetak data laporan pemesanan berdasarkan rentang tanggal tertentu. Pada halaman ini admin dapat memilih tanggal awal dan tanggal akhir untuk memfilter data pesanan yang ingin ditampilkan. Setelah rentang tanggal dipilih, sistem akan menampilkan data pemesanan sesuai periode yang ditentukan dan admin dapat mencetak laporan melalui tombol cetak data untuk keperluan dokumentasi atau pelaporan.



Gambar 22. Halaman Filter Laporan

Input Data Buat Pesanan

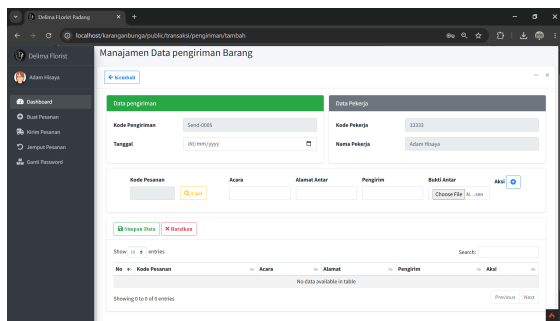
Halaman data pembuatan karangan bunga digunakan pekerja untuk melihat dan mengelola data proses pembuatan pesanan karangan bunga. Pada halaman ini ditampilkan informasi seperti kode pemesanan, tanggal pemesanan, nama pelanggan, dan jumlah pesanan. Selain itu tersedia aksi untuk melihat detail pesanan serta tombol selesaikan yang digunakan untuk memperbarui status pesanan setelah proses pembuatan karangan bunga selesai dilakukan.



Gambar 23. Halaman Buat Pesanan

Input Data Kirim Pesanan

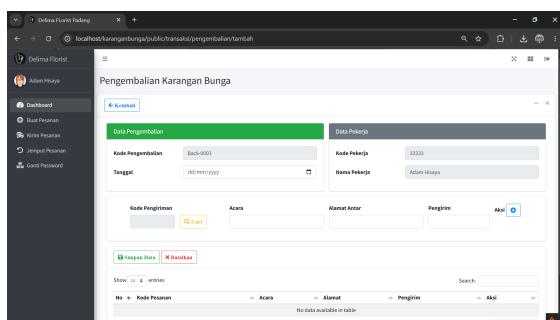
Halaman pengiriman pesan digunakan oleh pekerja untuk mengelola proses pengiriman pesanan kepada pelanggan. Pada halaman ini ditampilkan informasi data pengiriman dan data pekerja, seperti kode pengiriman, tanggal, kode pekerja, serta nama pekerja. Pekerja juga dapat mengisi data pesanan seperti kode pesanan, alamat tujuan, nama pengirim, bukti keluar, dan nomor mobil yang digunakan.



Gambar 24. Halaman Kirim Pesanan

Input Data Jemput Pesanan

Halaman jemput pesanan digunakan untuk mengelola proses penjemputan atau pengembalian karangan bunga setelah digunakan. Pada halaman ini ditampilkan informasi data pengembalian dan data pekerja, seperti kode pengembalian, tanggal, kode pekerja, dan nama pekerja. Selain itu pekerja dapat mengisi data pengiriman berupa kode pengiriman, alamat, alamat kantor, nama pengirim, serta nomor mobil yang digunakan.



Gambar 25. Halaman Jemput Pesanan

KESIMPULAN

Sistem buku besar yang sebelumnya digunakan oleh Delima Florist menimbulkan berbagai masalah, seperti kesulitan dalam melayani pelanggan saat acara tertentu. Pencatatan data pada buku besar juga sering menyebabkan kesalahan dalam penulisan nama pengirim dan isi karangan bunga. Selain itu, penggunaan buku besar dapat membuka peluang terjadinya pemalsuan stempel pengerjaan karangan bunga. Oleh karena itu, diperlukan sistem yang dapat membantu mengatasi masalah tersebut.

Berdasarkan hasil pengujian, sistem informasi yang diusulkan mampu mengatasi masalah yang ada. Pelanggan dapat memilih desain karangan bunga secara langsung melalui sistem. Proses pembuatan juga tidak lagi menggunakan stempel karena semua perhitungan dilakukan secara otomatis oleh sistem. Proses pengantaran dan penjemputan karangan bunga juga dilakukan secara digital sehingga pimpinan dapat memantau karangan bunga yang belum dijemput. Selain itu, sistem dapat menghasilkan laporan yang membantu pimpinan dalam mengambil keputusan.

Pada penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan aplikasi berbasis mobile agar pekerja tidak perlu membuka website melalui telepon genggam. Dengan aplikasi tersebut, pekerja dapat langsung mengakses sistem dengan lebih mudah. Aplikasi ini juga dapat membantu pekerja melihat lokasi secara lebih akurat saat proses pengantaran dan penjemputan karangan bunga.

DAFTAR PUSTAKA

- Angraini, Y., Pasha, D., Setiawan, A., & Setiawan, A. (2020). Sistem Informasi Penjualan Sepeda Berbasis Web Menggunakan Framework Codeigniter (Studi Kasus: Orbit Station). *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi (JTSI)*, 1(2), 64–70.
- Firmansyah, M. H., Yuniarto, D., Sebelas, U., & Sumedang, A. (2026). Analisis Penelitian Sistem Informasi Jasa Fotografi Menggunakan Tinjauan Pustaka Sistematis. *Jurnal Sistem Informasi Dan Teknologi Komputasi*, 3(1), 45–54. <https://doi.org/10.61124/sinta.v3i1.143>
- Hawoe, D. J., Rizqi, A. M., & Putra, I. P. R. S. (2023). Pentingnya Inovasi Dan Kreativitas Dalam Peningkatan Hasil Penjualan Pada Usaha Toko Bunga Anyelir Di Kecamatan Denpasar Barat Tahun 2022: The Importance Of Innovation And Creativity In Increasing Sales Results In The Anyelir Flower Shop Business In West. *Prospek*, 2(2), 79–83.
- Ichwani, A., Anwar, N., Karsono, K., & Alrifqi, M. (2021). Sistem Informasi Penjualan Berbasis Website dengan Pendekatan Metode Prototype. *Prosiding Sisfotek*, 5(1), 1–6.

- Kristi, R. A., Kusumantara, P. M., & Wibowo, N. C. (2023). Perancangan Antarmuka Aplikasi Penyewaan Florist Menggunakan Metode Design Thinking. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi dan Ilmu Komputer*, 3(3), 33-42.
<https://doi.org/10.55606/juisik.v3i3.622>
- Maesaroh, I., Miladia, U. A., Fithriyani, M., & Nulhakim, L. (2025). Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(02), 315–325.
<https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.27110>
- Meisak, D., Hendri, & Agustini, S. R. (2022). Penerapan Metode Prototype Pada Perancangan Sistem Informasi Penjualan Mediatama Solusindo Jambi. *STORAGE: Jurnal Ilmiah Teknik Dan Ilmu Komputer*, 1(4), 1–11.
<https://doi.org/10.55123/storage.v1i4.1066>
- Nelfira, N., Hariyadi, H., & Ridho, M. (2021). Aplikasi Pemasaran dan Penjualan Karangan Bunga Berbasis Website Menggunakan Metode Fifo Pada CV. Dikrez Florist. *Rang Teknik Journal*, 4(1), 109–116.
<https://doi.org/10.31869/rtj.v4i1.2212>
- Ramdhani, M. I., & Setiawan, R. (2025). Perancangan Aplikasi Rekrutmen Karyawan Berbasis Web di RSUD Prasetya Bunda. *Jurnal Teknologi Sistem Informasi*, 6(2), 234–244.
<https://doi.org/10.35957/jtsi.v6i2.11431>
- Simatupang, J., & Sianturi, S. (2019). Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Tiket Bus Pada Po. Handoyo Berbasis Online: Amik Mahaputra Riau. *Journal Intra Tech*, 3(2), 11-25.
<https://doi.org/10.37030/jit.v3i2.56>
- Willay, T., & Darmianto, A. (2025). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Pada Bengkel Motor XYZ. *Jurnal Teknologi Sistem Informasi*, 6(2), 307–319.
<https://doi.org/10.35957/jtsi.v6i2.13393>